

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang langka, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat (Samuelson dalam Ahman dan Yana, 1999 : 3-4). Di persekolahan, ilmu ekonomi dipelajari mulai dari jenjang SLTP (SMP dan MTs) yang termasuk dalam IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Terpadu. Sedangkan, di jenjang SLTA (SMA dan MA) ilmu ekonomi dipelajari sebagai ilmu tersendiri.

Tujuan diberikannya mata pelajaran ekonomi di SMA/MA agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. (Depdiknas, 2006) :

1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi
3. Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara
4. Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Untuk melihat ketercapaian tujuan diatas, guna melaksanakan penilaian hasil belajar. Menurut Permendiknas No.20 Tahun 2007, penilaian hasil belajar

dapat dilihat dari ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah, dan ujian nasional.



Wahyuni Yulianti, 2012

Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.Upi.Edu](https://repository.upi.edu)

Berikut ini hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri

1 Cilegon pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 :

Tabel 1.1
Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X SMA Negeri 1 Cilegon

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Minimum | Nilai Maksimum | Nilai Rata-rata | KKM (≥ 73) | |
|-------|--------------|---------------|----------------|-----------------|--------------------|--------------------------|
| | | | | | Siswa Memenuhi KKM | Siswa tidak Memenuhi KKM |
| X.1 | 44 | 68 | 95 | 82 | 25 | 19 |
| X.2 | 43 | 50 | 93 | 75 | 21 | 22 |
| X.3 | 43 | 50 | 88 | 75 | 21 | 22 |
| X.4 | 44 | 50 | 92 | 73 | 24 | 20 |
| X.5 | 45 | 50 | 90 | 65,50 | 19 | 26 |
| X.6 | 44 | 50 | 88 | 70,80 | 14 | 30 |
| X.7 | 41 | 50 | 90 | 64 | 10 | 31 |
| X.8 | 43 | 50 | 90 | 70,88 | 23 | 20 |

Sumber : Data Pra Penelitian, data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat 4 kelas yang perolehan nilai rata-rata UAS nya masih di bawah KKM atau tidak tuntas. Dari keseluruhan jumlah siswa kelas X (sepuluh), perolehan nilai rata-rata yang masih di bawah KKM berjumlah 65,93% (190 orang). Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cilegon belum optimal.

Dari pengamatan di lapangan, hasil belajar yang belum optimal karena dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar yang terjadi juga tidak optimal hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah. Guru sudah mempersiapkan segala sesuatunya secara terstruktur,

Wahyuni Yulianti, 2012

Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

sehingga siswa menjadi pasif dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain aktivitas belajar siswa sangat rendah.

Masih rendahnya hasil dan aktivitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cilegon diduga disebabkan penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif. Seperti yang telah dijelaskan guru menggunakan metode ceramah atau espositori. Padahal penggunaan model pembelajaran yang variatif dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimilikinya. Sementara pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Cilegon lebih banyak menggunakan metode ceramah.

Sedangkan metode ceramah memiliki kelemahan antara lain guru sulit untuk mengetahui pemahaman anak didik terhadap bahan-bahan yang diberikan, kadang-kadang guru cenderung ingin menyampaikan bahan yang sebanyak-banyaknya hingga menjadi bersifat pemompaan, anak didik cenderung menjadi pasif dan ada kemungkinan kurang tepat dalam mengambil kesimpulan berhubung guru dalam menyampaikan bahan pelajaran secara lisan, jika guru tidak memperhatikan segi-segi psikologis dari anak didik maka ceramah dapat bersifat melantur dan membosankan sebaliknya kalau guru berlebih-lebihan berusaha untuk menimbulkan humor, inti dan isi ceramah menjadi kabur (Ahmadi dan Tri Prasetya, 1997:55-56).

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif yaitu suatu model pembelajaran yang lebih bertitik tolak kepada siswa atau biasa disebut dengan belajar berkelompok.

Wahyuni Yulianti, 2012

Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Model pembelajaran kooperatif memberi kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreatifitasnya, sehingga dalam model ini yang lebih didominasi berperan adalah siswa sedangkan guru hanya bertindak sebagai organisator, fasilitator, dan evaluator (Budiwati dan Permana, 2010:75).

Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe diantaranya yaitu tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan tipe Jigsaw. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Model ini dipandang sebagai model yang paling sederhana dan dianggap langsung terfokus kepada peserta didik. Sedangkan, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran yang menekankan kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA” (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cilegon).**

Wahyuni Yulianti, 2012

Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw sebelum perlakuan ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw sebelum perlakuan ?
3. Apakah terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw setelah perlakuan ?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw setelah perlakuan ?
5. Apakah terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD sebelum dan setelah perlakuan ?
6. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD sebelum dan setelah perlakuan ?
7. Apakah terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw sebelum dan setelah perlakuan ?
8. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw sebelum dan setelah perlakuan ?

Wahyuni Yulianti, 2012

Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan sebagai berikut :

1. Perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Tipe Jigsaw sebelum perlakuan.
2. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Tipe Jigsaw sebelum perlakuan.
3. Perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Tipe Jigsaw setelah perlakuan.
4. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Tipe Jigsaw setelah perlakuan.
5. Perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD sebelum dan setelah perlakuan.
6. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD sebelum dan setelah perlakuan.
7. Perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw sebelum dan setelah perlakuan.
8. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw sebelum dan setelah perlakuan.

Wahyuni Yulianti, 2012

Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan Tipe Jigsaw dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang cara belajar dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas dengan memanfaatkan teman satu kelompok sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran antara sesama anggota kelompok, saling mendengarkan, saling menghargai pendapat orang lain, serta yang terpenting dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan acuan dalam proses pembelajaran ekonomi, mengenai model pembelajaran yang digunakan.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Wahyuni Yulianti, 2012

Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu